

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) merekomendasikan agar semua negara menerapkan layanan kebidanaan yang berkualitas. Layanan ini harus berbasis praktik kebidanan yang berkomprehensif¹. Asuhan Kebidanan Komprehensif dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan dan keadaan pribadi setiap individu. Dengan kedekatan ini, bidan adalah bagian penting dalam pemberdayaan perempuan dan keluarga.

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses dalam memberi kekuasaan dan kekuatan kepada perempuan. Bidan melalui penampilan dan pendekatannya akan meningkatkan energi dan sumber dari dalam diri klien. Indikatornya antara lain penguatan/penegasan (affirmation), memvalidasi, menyakinkan kembali dan memberi dukungan (support)². Melalui pendekatan ini, perempuan diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam menjaga kesehatan, mendukung kesejahteraan keluarga, dan berkontribusi pada masyarakat secara lebih luas.

Di Indonesia, filosofi asuhan kebidanan perlu diterapkan sehingga dapat dipahami dan dipraktikkan seluruh bidan di Indonesia. Dengan mengimplementasi strategi penguatan kapasitas bidan yang terstandar

diharapkan dapat mengembalikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi bidan. Selain itu, diharapkan Komprehensif³. *Continuity of care* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai Perawatan yang komprehensif. Perawatan bidan yang komprehensif dinyatakan dikenal di seluruh dunia sebagai orang yang selalu berada bersama ibu dan memberi dukungan kepada ibu melahirkan. Namun, bidan juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan keluarga sebelum konsepsi, saat antenatal, pascanatal dan termasuk keluarga berencana. Asuhan kehamilan mengutamakan pelayanan komprehensif (COC) karena sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang bidan, dengan begitu perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain itu juga mereka menjadi lebih percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal pemberi asuhan².

Survei di Indonesia melaporkan Pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) secara nasional pada tahun 2023 sebesar 85,6%, hampir mencapai target Rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) sebesar 90%. Provinsi dengan cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar 110,0%, Jawa Barat sebesar 94,4%, dan Banten sebesar 94,1%. Sementara cakupan terendah di Provinsi Papua Barat Daya sebesar 38,0% , Papua Barat Tengah sebesar 35,0% dan Papua Pegunungan sebesar 11,6%. Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 85,7%⁴.

Berdasarkan data Provinsi Jawa Barat⁵ Pelayanan K4 sebanyak 860.447 bumil (94,8%), dan K6 sebanyak 726.159 bumil (80%). cakupan K6 di

Kabupaten/Kota dimana rata-rata cakupan Provinsi Jawa Barat mencapai 80% dari sasaran ibu hamil. Kabupaten Ciamis sudah mencapai rata-rata cakupan Jawa Barat sebesar 87,70%. Cakupan persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2023 sebesar 94,4% dimana targetnya adalah 93% dari sasaran ibu bersalin sehingga telah mencapai target termasuk kabupaten Ciamis dengan cakupan sebesar 98,26%. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Provinsi Jawa Barat tahun 2023 sebesar 93,78% atau sebanyak 812.162 ibu nifas, kabupaten Ciamis mencapai 97,37%. Cakupan Kunjungan Neonatal di Jawa Barat pada tahun 2023 sebesar 98,5% , kabupaten Ciamis mencapai cakupan sebesar 99,21%. di atas target RPJMN 2020 - 2024 sebesar 93%.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Ciamis⁶. Kunjungan Ibu Hamil (Bumil) pada trimester pertama (K1) di Kabupaten Ciamis tahun 2023, sebanyak 17.505 ibu hamil dari sasaran estimasi berjumlah 17.268 ibu hamil (101,4%), Pelayanan K4 sebanyak 16.875 ibu hamil (97,7%), dan K6 sebanyak 15.144 ibu hamil (87,7%). Termasuk puskesmas Cimaragas mencapai cakupan K6 sebesar 87,7%. Adapun target indikator RPJMN 2020-2024 untuk cakupan K6 tahun 2024 adalah 80%. Dengan demikian, Kabupaten Ciamis sudah mencapai target. Cakupan pertolongan persentase ibu bersalin mencapai 102,8%. Cakupan pelayanan ibu nifas KF Lengkap Kabupaten Ciamis tahun 2023 sebesar 88,4% atau sebanyak 16.049 ibu nifas, Puskesmas Cimaragas mencapai cakupan 101%. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap) di Kabupaten Ciamis pada tahun 2023 sebesar 99,2%, di atas target RPJMN 2020 - 2024 sebesar 93%, termasuk puskesmas Cimaragas dengan cakupan sebesar

100%.

Upaya Asuhan Kebidanan komprehensif dilakukan untuk memantau kemajuan kehamilan, memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, mengenal secara dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya dengan trauma seminimal mungkin, mempersiapkan ibu agar masa nifas berjalan normal dan pemberian ASI eksklusif, mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi agar dapat tumbuh kembang secara optimal, asuhan kebidanan komprehensif tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik perempuan, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan keluarganya.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah praktik mandiri bidan (PMB) Hj. Yeyet Setiati, Am.Keb pada tahun 2024 yang diperiksa secara komprehensif dari trimester III sampai dengan perencanaan keluarga berencana (KB) terdapat 20 ibu. Pada bulan januari terdapat 3 ibu hamil yang diperiksa ke PMB, untuk saat ini pada bulan januari ibu yang dilakukan asuhan trimester III sampai dengan perencanaan keluarga berencana terdapat (33,3%) karena dalam pelayanan pasca melahirkan masih banyak yang menggunakan jasa paraji untuk perawatan setelah melahirkan dalam perawatan bayi baru lahir namun untuk perawatan ibu nifas tetap diperiksa ke PMB sehingga untuk pemantauan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi tetap terpantau oleh bidan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka

penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif melalui pemberdayaan perempuan dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E Usia 26 tahun di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Hj. Yeyet Setiati, Am.Keb Kabupaten Ciamis”.

1.2 Tujuan Penulisan LTA

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan komprehensif dengan pemberdayaan perempuan pada Ny. E usia 26 tahun di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Hj. Yeyet Setiati, Am.Keb melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).

1.2.2 Tujuan khusus

1. Melaksanakan pengelolaan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).
2. Melaksanakan pengelolaan asuhan kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (BBL) dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).
3. Melaksanakan pengelolaan asuhan kebidanan Pasca persalinan dan Menyusui dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan

Penatalaksanaan (SOAP).

4. Melaksanakan pengelolaan asuhan kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).
5. Melaksanakan pengelolaan asuhan kebidanan pada Perencanaan Keluarga Berencana (KB) dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).

1.3 Manfaat Penulisan LTA

1.3.1 Bagi Klien

Setelah dilakukan asuhan diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat diberikan pelayanan yang sesuai.

1.3.2 Bagi Pelaksana

Meningkatkan Pengetahuan, wawasan, pengalaman dan dapat menjadi acuan untuk melakukan peningkatan pelayanan kebidanan secara komprehensif.

1.3.3 Bagi Lembaga Praktik

Sebagai masukan atau bahan evaluasi bagi lahan praktik dalam pelayanan melakukan Asuhan Kebidanan komprehensif yang memperhatikan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga.